

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Berkembangnya zaman terutama di bidang teknologi yang semakin pesat mempermudah seseorang di dunia melakukan bisnis atau investasi. Salah satu contohnya adalah semakin banyaknya perusahaan-perusahaan di bidang bisnis atau investasi yang berdiri. Hal tersebut membuat semakin banyaknya minat investasi semua orang. Secara umum orang atau entitas yang berinvestasi memiliki keinginan untuk mendapatkan return atau pengembalian yang cukup tinggi sesuai dengan yang diharapkan. Return bisa didapatkan dari dividen yang dibagikan perusahaan atau capital gain. Selain investasi dapat memberikan peluang untuk mendapatkan keuntungan, investasi juga memiliki risiko. Risiko tersebut dapat timbul dari dalam atau dari luar perusahaan. Investasi pada mulanya hanya dilakukan oleh kalangan yang berkepentingan seperti kalangan pengusaha, pebisnis dan orang-orang yang memiliki kepentingan dalam melakukan investasi tersebut.

pasar modal merupakan tempat bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang, umumnya lebih dari 1 (satu) tahun. Selain itu Pasar modal, mempertemukan antara pembeli dan penjual dengan risiko untung atau rugi. Dalam pengertian lain pasar modal adalah tempat bertemunya antara pihak yang mempunyai kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan

sekuritas. Dengan seperti ini, pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjual belikan sekuritas yang umumnya mempunyai umur satu tahun, seperti saham dan obligasi.<sup>2</sup>

Investasi di sektor pasar modal merupakan salah satu sumber alternatif pendanaan baik bagi pemerintah maupun swasta. Pemerintah yang membutuhkan dana dapat menerbitkan obligasi atau surat utang dan menjualnya ke masyarakat melalui pasar modal. Demikian juga swasta yang dalam hal ini adalah perusahaan yang membutuhkan dana dapat menerbitkan efek, baik dalam bentuk saham maupun obligasi dan menjualnya ke masyarakat melalui pasar modal.<sup>3</sup> Investasi di pasar modal juga merupakan alternatif investasi yang mudah diakses oleh masyarakat luas semenjak dibukanya Bursa Efek Indonesia (BEI). Namun aktivitas investasi ini masih merupakan hal yang relatif baru bagi masyarakat Indonesia jika dibandingkan dengan Negara lain, karena seperti yang dilansir dalam situs berita (tirto.id) Jumlah investor di pasar modal Indonesia memang belum menunjukkan peningkatan yang berarti.<sup>4</sup> Meski pasar modal Indonesia sudah berusia 25 tahun lebih, Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor pasar modal

---

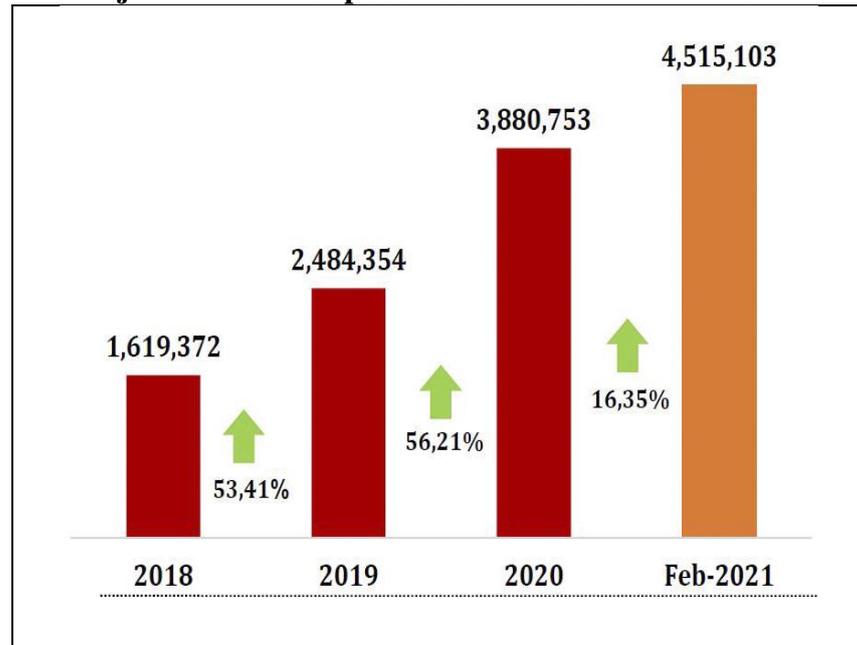
<sup>2</sup> Lailatul Fitriyah dan Erwin D.A *Analisis Portofolio sebagai dasar pengambilan keputusan investasi saham yang terdaftar pada BEI (studi penggunaan model indeks tunggal pada saham yang terdaftar pada di LQ45 periode Feb 2014 s.d juni 2015)* (jurnal ekonomi manajemen (2) 2 2017) hlm 451-460

<sup>3</sup> Yenni Samri Juliati Nasution, *Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara*, HUMAN FALAH, Vol. 2, No. 1, Januari-Juni 2015 hlm. 95-96.

<sup>4</sup> Ringkang Gumiwang, *Tipisnya Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia*, diakses dari <https://tirto.id.tipisnya-jumlah-investor-pasar-indonesia-cHXg>

Indonesia sampai dengan february 2021 mencapai 4,5 juta *single investor identification* (SID), naik 16 persen dari realisasi 2020 sebanyak 3.880.753 SID.

**Tabel 1.1**  
**Grafik jumlah investor pada Pasar Modal tahun 2018-2021**



Sumber: <https://www.ksei.co.id/data/graph/share-values-at-ksei>

Berdasarkan tabel diatas jumlah data SID peminat investasi tahun 2018-2021. Dimana dari tahun ke tahun mulai dari tahun 2018-2021 menunjukkan pertumbuhan jumlah investor di Indonesia. Hal tersebut menandakan bahwasanya cukup banyak peminat investasi di Indonesia sampai saat ini.

Saat ini pemerintah serius mengupayakan pengembangan industri pasar modal di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan program yang di selenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui kampanye “Yuk Nabung Saham” guna mengajak masyarakat untuk mulai berinvestasi di pasar modal, dimulai dengan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya berinvestasi

saham yang selanjutnya dapat menaikkan jumlah investor local juga menyejahterakan perekonomian masyarakat Indonesia. Selain itu, untuk meningkatkan edukasi masyarakat tentang investasi dan memajukan pasar modal Indonesia, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerjasama dengan PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan perusahaan-perusahaan sekuritas lain menyelenggarakan program edukasi lain seperti Sekolah Pasar Modal (SPM) kepada masyarakat guna menarik antusiasme masyarakat dalam mengenal investasi di pasar modal, baik di sektor saham maupun reksadana.

Berbagai program edukasi juga dilakukan kerjasama dengan institusi pendidikan yang bertujuan agar masyarakat lebih mengetahui tentang pasar modal, memahami pentingnya berinvestasi, mengenal saham sebagai alat investasi yang ideal, memahami kendala-kendala sekaligus menarik minat masyarakat sebagai calon investor untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia.<sup>5</sup>

Investasi pada pasar modal terutama pada investasi saham mempunyai keunggulan, yaitu akan memperoleh *return* yang berasal dari *capital gain* dan deviden. Deviden yang diperoleh oleh seorang investor ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. *Return* yang berasal dari *capitalgain* yang diperoleh, juga dipengaruhi oleh fluktuasi harga saham.

---

<sup>5</sup> Luh Komang Merawati, *Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan pada Minat Berinvestasi Mahasiswa*, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol.10, No. 2, Juli 2015 : hlm.106

Kemampuan perusahaan memperoleh laba dipengaruhi oleh faktor mikro dan makro yang pada gilirannya akan berpengaruh terhadap fluktuasi harga saham. Kedua faktor tersebut akan mempengaruhi risiko investasi saham.<sup>6</sup>

Setiap orang di dunia ingin hidup mandiri secara finansial, artinya setiap orang di dunia membutuhkan kondisi keuangan mandiri yang tercukupi. Salah satu cara yang tepat untuk hal tersebut dengan berinvestasi. Namun masih banyak juga orang yang belum tertarik dengan investasi. Kurangnya pengetahuan tentang investasi merupakan salah satu penyebab belum tertariknya seseorang di dunia investasi. Faktor mengapa hal itu terjadi yaitu karena mereka tidak memiliki tujuan finansial yang terperinci dan terukur dalam investasi. Kegiatan investasi pada sektor keuangan sebagai suatu aktifitas tanam modal dengan tujuan memperoleh laba adalah hal baru bagi sebagian besar masyarakat Indonesia.

Perkembangan teknologi memberikan hal yang positif, calon investor akan dapat memperoleh ilmu tentang bagaimana berinvestasi yang benar dipasar modal dari internet. Selain itu internet juga menyajikan pilihan-pilihan investasi serta juga menunjukkan kelebihan dan kerungannya masing-masing. Hal ini semakin mempermudah calon investor ketika akan melakukan investasi.

---

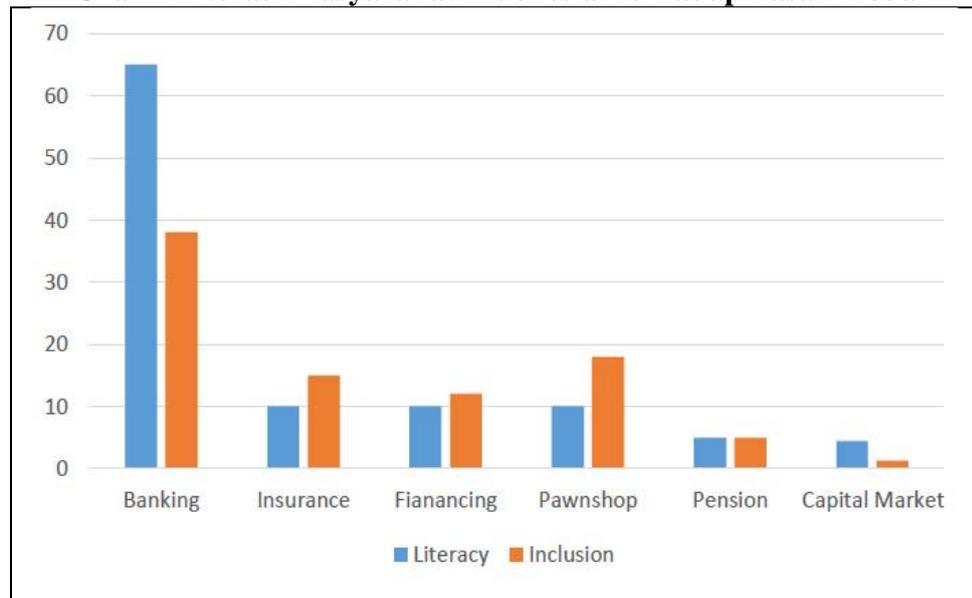
<sup>6</sup> Erna R. Rahadjeng, *Analisis Perilaku Investor Perspektif Gender dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal*, HUMANITY, Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 6, No. 2, Maret 2011: hlm. 90 – 97

Salah satu langkah awal bagi seseorang untuk memulai investasi yaitu adanya pengetahuan tentang investasi itu sendiri. Pengetahuan investasi merupakan dasar atau sebagai salah satu faktor utama yang harus dimiliki oleh seseorang, karena pengetahuan tersebut berperan sebagai pedoman untuk mengetahui kondisi serta risiko yang dihadapi yang memulai investasi tanpa dibekali dengan pengetahuan, pastinya akan mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan dan risiko yang akan diambil.

Pengatahuan investasi merupakan dasar atau pondasi bagi calon investor yang sangat penting. Faktor ini memiliki tujuan supaya investor terjerumus dari praktik ivestasi tidak rasional, budaya saling mengikuti, penipuan dan risiko kerugian, dengan seperti itu wajib diperlukan pengetahuan, pengalaman dan naluri bisnis untuk menyeleksi efek mana yang akan dibeli dalm berinvestasi di pasar modal.

Selain itu Pengetahuan Investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya, dan tingka pengembalian (*return*) investasi. karena semakin banyak ilmu yang didapatkan mengenai investasi baik itu melalui pembelajaran maupun sosialisasi dari pasar modal maka semakin besar keinginan seseorang dalam melakukan ivestasi di pasar modal.

**Table 1.2**  
**Grafik Literasi Masyarakat Indonesia Terhadap Pasar Modal**



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan tahun 2020

Sesuai data tersebut berarti pengetahuan masyarakat terhadap pasar modal relative rendah. Hal tersebut menandakan bahwa masyarakat Indonesia banayak yang belum paham dunia pasar modal.

Pengetahuan investasi merupakan catatan yang terpenting dalam melakukan investasi pada pasar modal, namun calon investor juga membutuhkan edukasi atau pelatihan pasar modal sebagai ilmu dalam memilih investasinya. Pelatihan Pasar Modal (PPM) yaitu suatu program pembelajaran bertemakan pasar modal yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia, yang menjalin kerjasama bersama PT. Kustodian Sentral Efek

Indonesia (KSEI), PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan perusahaan-perusahaan sekuritas.

Selain itu, modal minimal yang ditetapkan perusahaan sekuritas sebagai syarat memulai investasi telah semakin murah. Namun pada PT OSO sekuritas sendiri masih terbilang cukup mahal. Kebijakan tersebut tentunya diharapkan dapat meningkatnya minat masyarakat terutama bagi calon investor untuk ikut berinvestasi di pasar modal. Faktor modal minimal menjadi pembahasan yang akan diteliti untuk mengetahui apakah ada keterkaitan dengan minat investasi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Theresia Tyas, M. Rois dan Slamet Priharti menunjukkan bahwa variable pengetahuan investasi dan persepsi resiko tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi, sedangkan variabel modal minimal investasi dan pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi.<sup>7</sup>

Dari hasil latar belakang masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan minat berinvestasi investor pada pasar modal melalui pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal minimal dan persepsi tentang risiko investasi pada PT.OSO Sekuritas Blitar. Sebab dari itu judul dari penelitian ini berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal dan Modal Minimal Investasi dan Terhadap**

---

<sup>7</sup> Theresia Tyas, M. Rois dan Slamet Priharti. *Analisis pengaruh pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal dan persepsi resiko terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal* (studi pada PT PHINTRACO SEKURITAS BRANCH OFFICE SEMARANG)

## **Minat Investasi Investor di Pasar Modal ( Studi pada PT.OSO Sekuritas Blitar )”**

### **B. Identifikasi Masalah**

1. Kurangnya pengetahuan seseorang terhadap investasi, sehingga menimbulkan keraguan dalam berinvestasi.
2. Kurangnya pelatihan pasar modal seseorang.
3. Kurangnya pemahaman seseorang terhadap modal minimal investasi.
4. Kurangnya pelatihan tentang pasar modal, sehingga calon investor belum bisa memulai investasi.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi investor di pasar modal di PT OSO sekuritas Blitar?
2. Apakah pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi investor di pasar modal di PT OSO sekuritas Blitar?
3. Apakah modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat investasi investor di pasar modal di PT OSO sekuritas Blitar?
4. Apakah variabel pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal inimal investasi dan persepsi resiko berpengaruh terhadap keputusan investor berinvestasi di pasar modal studi di PT OSO sekuritas Blitar?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji apakah pengaruh pengetahuan investas terhadap minat investasi investor di pasar modal PT OSO sekuritas Blitar.

2. Untuk menguji apakah pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat investasi investor di pasar modal PT OSO sekuritas Blitar.
3. Untuk menguji apakah pengaruh modal minimal investasi terhadap minat investasi investor di pasar modal PT OSO sekuritas Blitar.
4. Untuk menguji apakah variabel pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal minimal investasi dan persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi investor di pasar modal di PT OSO sekuritas Blitar.

## **E. Kegunaan Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Hasil dari penelitian ini akan menambah pengetahuan tentang bagaimana pentingnya edukasi pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal minimal investasi dan persepsi risiko. pengetahuan tersebut akan memberikan masukan terhadap calon-calon investor tentang bagaimana cara berinvestasi di pasar modal baik dan benar. Selain itu penelitian ini akan menambah wawasan mengenai pengambilan keputusan investasi yang meliputi modal minimal investasi.

### **2. Secara Praktis**

#### **a. Bagi instansi**

Bertujuan sebagai masukan penting ataupun media bagi perusahaan dalam mengambil strategi tepat untuk menarik minat calon-calon investor.

#### **b. Bagi Akademik**

Bertujuan menambah media bacaan serta menambah referensi ke pustakaan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung serta penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang lebih luas lagi. Sehingga kedepannya ilmu tersebut dapat bermanfaat bagi mahasiswa,

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Bertujuan untuk dijadikan perbandingan dalam melakukan penelitian berikutnya yang akan diteliti.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

### 1. Ruang Lingkup

Objek penelitian yang digunakan adalah investor pada PT Oso sekuritas. Untuk mengetahui seberapa besar faktor pengetahuan investasi, modal minimal investasi, pelatihan pasar modal dan persepsi resiko dapat mempengaruhi minat investor berinvestasi di pasar modal di PT Oso sekuritas.

### 2. Keterbatasan Masalah

Pada penelitian ini penulis sulit dalam mendapatkan data dari pihak perusahaan karena sedikitnya waktu yang bisa digunakan pihak perusahaan untuk menemui penulis. Serta penulis memiliki kendala dalam jarak tempuh yang dituju ke perusahaan. Sebab antara penulis dengan objek penelitian atau perusahaan berbeda kota.

## **G. Penegasan Istilah**

Permasalahan yang sering terjadi di dalam memahami judul sebuah karya tulis adalah kesalahpahaman penafsiran terhadap substansi maksud peneliti. Oleh karena itu dibawah inikah akan di jelaskan beberapa istilah pentingnya dari judul penelitian yaitu “Analisi pengaruh pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal minimal investasi dan persepsi resiko terhadap minat investasi investor di pasar modal”

### **1. Definisi Konseptual**

#### **a. Pengetahuan investasi**

Pengertian pengetahuan investasi adalah bahwa seseorang harus memulai dengan pengetahuan dasar tentang evaluasi investasi, tingkat risiko dan laba atas investasi, serta memiliki pemahaman tertentu tentang semua aspek investasi.<sup>8</sup>

#### **b. Pelatihan Pasar Modal**

Pelatihan Pasar Modal (PPM) yaitu salah satu program pembelajaran tentang pasarnmodal yang diselenggarakan oleh BEI, yang menjalin kerjasama dengan PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia

---

<sup>8</sup> Kusmawati, *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Invetasi Dan Usia Sebagai Variabel Modera*, (Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius) 2011), Vol. 1 No. 2, Mei 2011, P: ISSN:2302-514X. e:ISSN:2303-1018.

(KSEI), PT. kliring penjaminan efek indonesia(KPEI) serta perusahaan sekuritas.<sup>9</sup>

c. Modal Minimal Investasi

Modal minimal investasi adalah setoran diawal saat pembukaan rekening pada pasar modal. Kebijakan awal dalam pembukaan akun rekening efek yang ditetapkan oleh perusahaan sekuritas.<sup>10</sup>

d. Persepsi Resiko

Persepsi risiko dapat diartikan sebagai ketidak pastian yang dialami konsumen atau investor saat konsumen belum bisa melihat hasil dari keputusan pembelian atau investasi. Persepsi risiko terbentuk melalui proses sosial sebagai hasil dari dampak yang menjadi dasar perbedaan pengambilan keputusan terhadap kemungkinan kerugian<sup>11</sup>.

## 2. Definisi Operasional

Definisi Operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menguji seberapa berpengaruh dari variabel X1 yaitu Pengetahuan Investasi, X2 yaitu Pelatihan Pasar Modal, X3 Modal Minimal Investasi, X4 Persepsi Resiko, Y yaitu Minat investasi investor di Pasar Modal.

---

Merawati, L. K., dan Putra, I. P. M. J. S, *Dampak Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengetahuan Investasi Dan Minat Berinvestasi Mahasiswa*, 2015 (11), 282–290

<sup>10</sup> Diakses melalui [www.financialku.com](http://www.financialku.com) pada tanggal 20 maret 2020

<sup>11</sup> Wulandari dan Iramani, “*Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence dan Risk Perception pada Pengambilan Keputusan Investasi Dosen Ekonomi*”. (Journal of Business and Banking. Volume 4, Nomor 1. Mei 2014), ISSN 2088-7841. STIE Perbanas Surabaya.

## H. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi digunakan untuk mempermudah membaca dan mengikuti serta memberikan gambaran yang jelas mengenai isi skripsi, maka akan diuraikan sistematika, antara lain:

### 1. BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini merupakan suatu pengantar dan gambaran umum, terdiri dari latar belakang masalah, indentifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian dan keterbatasan masalah, penegasan istilah dan sistematika skripsi.

### 2. BAB II : LANDASAN TEORI

Bagian-bagian dalam bab ini dari kerangka teori yang membahas variable/sub variable pertama, kerangka teori yang membahas variable /sub variable kedua dan seterusnya (jika ada), kajian penelitian dahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

### 3. BAB III: METODE PENELITIAN

14 Bagian-bagian dalam bab ini memuat antara lain pendekatan dan jenis penelitian, populasi, teknik sampling, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data 4.

### 4. BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum penelitian lalu menguji yang data yang telah didapat dengan menggunakan SPSS dan setelah hasil pengolahan data kemudian pembahasan yang mencakup variabel.

## 5. BAB V Penutup

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan serta saran-saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan.

Bagian akhir dari laporan ini berisikan daftar pustaka, lampiran-lampiran.